

Pengaruh Gaya Hidup Modern pada Masyarakat terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Syariah di Era Digital

Salwaa Althafah Athalla Lubis.¹, Sylvia Rozza.²

¹ Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

² Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

¹salwaa.althafah.athalla.lubis.ak21@mhs.pnj.ac.id

²sylvia.rozza@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi digital di zaman revolusi industri 4.0 telah mengubah secara drastis cara hidup masyarakat, terutama dalam kegiatan keuangan. Gaya hidup modern yang menekankan kemudahan, efisiensi dan praktis mendorong masyarakat beralih ke layanan digital seperti mobile banking syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup modern terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis PLS-SEM melalui SmartPLS 4.0. Data diperoleh dari 102 responden. Hasil menunjukkan bahwa gaya hidup modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah. Faktor efisiensi waktu, persepsi terhadap teknologi dan intensitas penggunaan media digital menjadi pendorong utama. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi lembaga keuangan syariah dalam merancang layanan yang adaptif terhadap perilaku konsumen modern.

Kata Kunci: Gaya Hidup Modern, Keputusan Penggunaan, Mobile Banking Syariah.

Abstract

Advances in digital technology in the Industrial Revolution 4.0 era have drastically changed people's lifestyles, particularly in financial activities. Modern lifestyles that emphasize convenience, efficiency, and practicality encourage people to switch to digital services such as Islamic mobile banking. This study aims to analyze the influence of modern lifestyles on the decision to use Islamic mobile banking. Using a descriptive quantitative method with PLS-SEM analysis through SmartPLS 4.0, data were obtained from 102 respondents. The results show that modern lifestyles have a positive and significant influence on the decision to use Islamic mobile banking. Time efficiency, perceptions of technology, and intensity of digital media use are the main drivers. These findings provide important implications for Islamic financial institutions in designing services that adapt to modern consumer behavior.

Keywords: Modern Lifestyle, Sharia Mobile Banking, Usage Decision,

1. Pendahuluan

Transformasi zaman telah membawa masyarakat menuju era revolusi industri 4.0, di mana teknologi informasi dan komunikasi menjadi elemen krusial dalam berbagai bidang kehidupan. Koneksi internet yang cepat dan luas memunculkan gaya hidup baru yang menekankan efisiensi, kenyamanan, serta kepraktisan, terutama dalam pengelolaan keuangan. Transformasi ini mendorong industri perbankan untuk menyediakan layanan digital seperti mobile banking yang semakin sesuai dengan cara hidup masyarakat masa kini.

Berdasarkan informasi dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), total pengguna internet di Indonesia di tahun 2024 mencapai 221,56 juta orang, yang merupakan 79,5% dari total populasi Indonesia (Prasetyo et al., 2024). Angka ini merujuk pada potensi yang besar dalam pengembangan layanan keuangan berbasis digital. Dalam konteks ini, mobile banking menjadi jawaban yang tidak hanya menawarkan efisiensi dan fleksibilitas, tetapi juga menjadi lambang pergeseran sistem perbankan menuju digital. Menurut Bank Indonesia, pada September 2024, transaksi digital banking mencapai 1,93 miliar transaksi, tumbuh sebesar 40,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sistem perbankan syariah yang berlandaskan hukum Islam seperti larangan riba, maysir, dan gharar juga menyesuaikan diri dengan perkembangan digital (Wicaksono & Arifin, 2024). Dengan mobile banking syariah, masyarakat dapat memperoleh layanan perbankan yang sesuai dengan syariat tanpa harus mengunjungi kantor cabang secara langsung. Mobile banking syariah tidak hanya memfasilitasi transaksi, tetapi juga mendukung inklusi keuangan yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Kemajuan ini menunjukkan adanya kolaborasi antara kebutuhan gaya hidup modern dan asas keuangan syariah.

Mobile banking didefinisikan sebagai layanan keuangan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan beragam transaksi melalui aplikasi bank di smartphone. Aspek-aspek seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, efisiensi waktu dan kenyamanan menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat beralih dari perbankan tradisional ke digital (Rianita & Fasa, 2024). Konsep hidup modern yang dijelaskan oleh Kotler (2009) dalam (Hayati & Jayadi, 2024) mengacu pada cara orang menjalani hidup melalui kegiatan, hobi dan perspektif mereka tentang dunia, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dengan kemajuan teknologi, cara hidup masyarakat semakin condong pada solusi yang cepat dan praktis, termasuk dalam transaksi keuangan. Masyarakat saat ini lebih cenderung melakukan transaksi secara digital karena menganggapnya lebih cocok dengan gaya hidup yang aktif dan cepat.

Tetapi, dibalik peningkatan adopsi mobile banking syariah, masih ada sejumlah tantangan yang harus diperhatikan, seperti risiko keamanan, informasi, ketimpangan digital, rendahnya pemahaman teknologi, serta keberagaman dalam pola hidup masyarakat. Selain itu beberapa penelitian sebelumnya masih fokus pada aspek teknis atau kelompok tertentu, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi et al., 2024) yang terfokus pada mahasiswa UIN Banjarmasin angkatan 2019-2021. Ini menunjukkan adanya celah dalam riset mengenai pengaruh gaya hidup modern terhadap pilihan masyarakat dalam menggunakan layanan mobile banking syariah.

Hasil pre-test yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa faktor utama masyarakat memilih mobile banking syariah adalah akses yang mudah, efisiensi waktu dan fitur aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengguna tidak perlu lagi mengunjungi ATM atau cabang karena semua transaksi bisa dilakukan lewat smartphone kapan saja dan dimana saja. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup modern terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah di era digital.

2. Metode Penelitian

Gaya hidup modern merupakan pola terbaru tingkah laku sehari-hari golongan manusia yang sesuai dengan tuntutan zaman (Kurniawan, 2021). Indikator gaya hidup modern ialah peran, sikap, aksesibilitas, keefektifan, nilai, persepsi, aktivitas, media yang digunakan dan usage state. Keputusan penggunaan ialah tindakan yang diambil untuk menentukan apakah akan menggunakan suatu produk berdasarkan pertimbangan tertentu (Kartika & Fasa, 2024). Indikator keputusan penggunaan ialah kepercayaan, kemudahan, keefektifan, preferensi, kualitas informasi, efisiensi waktu, financial benefit dan ketergantungan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif untuk menilai pengaruh gaya hidup modern terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memanfaatkan mobile banking syariah, dengan total sampel sebanyak 102 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu menggunakan layanan mobile banking syariah dalam aktivitas sehari-hari. Sampel diambil berdasarkan ketentuan Hair et al., (2014) dalam (Dimas Hardian Putra & Ginanjar Rahmawan, 2022) yang menyebutkan bahwa untuk analisis SEM, jumlah responden berkisar antara 100-200 responden, dengan pedoman 5 hingga 10 kali jumlah indikator. Data awal didapat melalui kuesioner yang dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert 1-4. Pengolahan data dilaksanakan dengan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS- SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0.

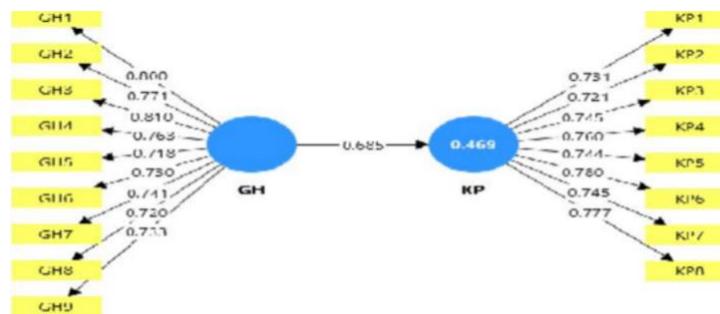
Adapun pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. **Outer Model:** mengukur validitas dan reliabilitas, dengan nilai loading > 0,70 dan AVE > 0,50.

- b. **Inner Model:** menilai hubungan antar konstruk laten melalui nilai R-square, F-square dan Q-square.
- c. **Uji Hipotesis:** dilakukan menggunakan bootstrapping, nilai ditunjukkan signifikan jika nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,005.

3. Pembahasan

Pada bagian ini, dijelaskan temuan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini akan membahas tentang adanya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent, sehingga penelitian ini dilaksanakan guna memahami pengaruh gaya hidup modern masyarakat terhadap keputusan pengguna mobile banking. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Analisis ini terdiri dari dua langkah yaitu: pertama, uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel dengan akurat dan konsisten. Kedua, pengujian tentang hubungan antar variabel yang telah ditetapkan dalam rumusan hipotesis. Hasil dari kedua tahap ini disajikan terstruktur dengan pembahasannya untuk menyampaikan pemahaman yang menyeluruh mengenai hasil penelitian.



Gambar 1. Hasil Uji Validitas Konvergen (outer loading)

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil analisis, seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel menunjukkan nilai outer loading yang melebihi angka 0,7. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator memiliki kontribusi yang kuat dan signifikan. Pada gambar 1 memperlihatkan bahwa semua indikator memenuhi kriteria validitas konvergen yang mengacu pada pedoman yang di kemukakan oleh Utomo (2017) dalam (Sari et al., 2023), nilai outer loading diatas 0,70 sehingga kriteria validitas konvergen tercapai dengan kategori baik. Dengan demikian, pada penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Average Variance Extranced

Variabel	Average Variance Extranced	Keterangan
Gaya Hidup Modern	0,570	Valid
Keputusan Penggunaan	0,563	Valid

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Nilai Average Variance Extranced dianggap memenuhi kriteria jika melebihi angka 0,5 Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan, semua variabel yang di uji dapat dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan (cross loading)

	Gaya hidup modern	Keputusan penggunaan	Keterangan
GH1	0.800	0.562	Valid
GH2	0.771	0.609	Valid
GH3	0.810	0.489	Valid
GH4	0.763	0.600	Valid
GH5	0.718	0.427	Valid
GH6	0.730	0.477	Valid

GH7	0.741	0.446	Valid
GH8	0.720	0.430	Valid
GH9	0.733	0.542	Valid
KP1	0.588	0.731	Valid
KP2	0.482	0.721	Valid
KP3	0.568	0.745	Valid
KP4	0.493	0.760	Valid
KP5	0.432	0.744	Valid
KP6	0.542	0.780	Valid
KP7	0.468	0.745	Valid
KP8	0.499	0.777	Valid

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Dari hasil Uji Validitas Diskriminan melalui cross loading yang terdapat pada Tabel 2, terlihat bahwa nilai cross loading untuk setiap indikator dalam variabel penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cross loading indikator yang lainnya. Dengan demikian, disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria uji validitas diskriminan dan dapat dianggap valid dan baik.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
Gaya hidup modern	0.906	0.911	Reliabel
Keputusan penggunaan	0.889	0.892	Reliabel

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 3, menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas variabel penelitian memperoleh nilai cronbach's alpha dan composite reliability yang lebih dari 0,7. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa variabel ini memenuhi kriteria dan reliabel sehingga layak untuk dianalisis lebih dalam.

Tabel 4. Hasil Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted	Keterangan
Keputusan penggunaan	0.469	0.463	Moderat

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji R Square pada Tabel 4, dijelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0.469 yang membuktikan bahwa model penelitian ini moderat menuju kuat. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel gaya hidup modern berkontribusi terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah sebesar 46,9%, sementara sisa presentasi terpengaruh oleh faktor lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji F Square

	Effect size (f ²)	Keterangan
Gaya Hidup modern --> keputusan penggunaan	0.882	Besar

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji F Square pada Tabel 5, untuk variabel dependent terhadap variabel independent, dimana variabel gaya hidup modern berpengaruh yang besar terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah dengan nilai sebesar 0.882 yaitu bisa dikatakan pengaruh besar.

Tabel 6. Hasil Uji Q Square

	Q Square
Keputusan penggunaan	0.450

Sumber: SmarPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji Q Square pada Tabel 6, menunjukkan hasil Q^2 yaitu sebesar 0.450, ini dapat disimpulkan bahwa nilai Q Square 0.450 lebih besar dari 0, yang berarti model memiliki predictive relevancedan nilai 0.450 menunjukkan bahwa model observasi kuat atau besar.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis melalui Bootstrapping

	Original sampel (O)	T-Statistic ($(O/STDEV)$)	P-Values	Keterangan
Gaya hidup modern à keputusan penggunaan	0.685	12.397	0.000	Diterima

Sumber: SmartPLS 4.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji Hipotesis pada Tabel 7, pada perolehan uji hipotesis penelitian ini, pada variabel gaya hidup modern pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan menghasilkan nilai T-Statistic sebesar $12.397 > 1,96$ dan untuk nilai P-Values $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup modern mempengaruhi variabel keputusan penggunaan dengan pengaruh yang positif dan signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, berikut adalah hasil yang diperoleh:

Hasil analisis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa dampak gaya hidup modern terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah adalah positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel gaya hidup modern mempengaruhi keputusan penggunaan mobile banking syariah dalam masyarakat. Hasil ini konsisten dengan studi penelitian yang dilakukan oleh (Tsania & Solekah, 2023), yang menyebutkan bahwa gaya hidup memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan pemanfaatan mobile banking. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian (Salsabila Linnatunnisa, 2022), yang menunjukkan bahwa gaya hidup memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat dan perilaku penggunaan mobile banking, namun ada penelitian yang bertentangan dengan hasil (Juliyana, 2023) yang menyebutkan bahwa gaya hidup tidak memengaruhi penggunaan mobile banking. Indikator “sikap terhadap mobile banking” pada variabel gaya hidup modern menunjukkan nilai tertinggi yang menandakan bahwa pengguna mobile banking syariah dianggap positif karena memberikan kemudahan, efisiensi, kepraktisan dan kenyamanan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Sebaliknya, indikator “usage state” menunjukkan nilai terendah yang mencerminkan rendahnya frekuensi pengguna mobile banking syariah karena akses yang terbatas atau kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap layanan ini.

4. Kesimpulan

Melalui pengujian data yang diperoleh melalui SmartPLS 4.0, didapati bahwa gaya hidup modern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa hipotesis telah diusulkan dan disetujui, ini dapat mengindikasikan bahwa gaya hidup modern mendorong masyarakat menggunakan mobile banking syariah karena pola gaya hidup yang mendukung kemudahan, kecepatan serta efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Gaya hidup modern yang serba praktis, mudah serta serba digital mendorong masyarakat untuk mengadopsi layanan keuangan digital syariah di tengah transformasi digital yang semakin pesat. Gaya

hidup modern yang selalu mengedepankan kemudahan, efisiensi serta kepraktisan tersebut membuat masyarakat memutuskan untuk menggunakan perbankan digital atau mobile banking. Namun intensitas penggunaannya masih terbatas yang dapat disebabkan beberapa hal.

Daftar Pustaka

- Dimas Hardian Putra, & Ginanjar Rahmawan. (2022). Analisis Pengaruh Citra Merek, Desain Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Motor Vespa Di Sukoharjo. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 387–394. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3850>
- Fahmi, H. A., Noval, M., Widyantara, F., & Mahfuzah, A. (2024). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY , LIFESTYLE , AND PERCEPTIONS ABOUT SHARIA BANKING ON STUDENTS ' DECISIONS TO*. 4(1), 6–13.
- Hayati, N., & Jayadi, D. (2024). Gaya Hidup dan Pengaruhnya terhadap Minat Beli Konsumen dalam Perspektif Kualitas Produk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 141–150.
- Juliyana, M. (2023). The Influence of Customer Lifestyles on the Use of Mobile Banking Applications in Lampung. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 187–191. www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS
- Kartika, B., & Fasa, M. I. (2024). *ANALISIS PERILAKU NASABAH DALAM KEPUTUSAN PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING ANALYSIS OF CUSTOMER BEHAVIOR IN DECISIONS TO USE MOBILE*. November, 7279–7286.
- Kurniawan, M. Z. (2021). Pengaruh gaya hidup, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian smartphone Samsung wilayah Blitar. *Eco - Entrepreneurship*, 7(2), 152–164. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.07.020><http://dx.doi.org/10.1016/j.annals.2010.10.008><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:As+cidades+e+territ?rios+do+conhecimento+na+?ptica+desenvolvimento+e+do+marketing+territorial#>
- Prasetyo, S. M., Gustiawan, R., Faarhat, & Albani, F. R. (2024). Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia. *Jurnal Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia* , 2(1), 65–71. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>
- Rianita, G., & Fasa, M. I. (2024). *ANALISIS MANFAAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL ANALYSIS OF THE BENEFITS OF USING MOBILE BANKING AS A*. November, 7647–7652.
- Salsabila Linnatunnisa, R. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Yang Dimediasi Sikap Pengguna. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27–41.
- Sari, U. K., Setyadi, H. J., & Widagdo, P. P. (2023). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) Menggunakan Model Delone Dan Mclean Pada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.30872/atasi.v2i1.536>
- Tsania, R., & Solekah, N. A. (2023). UNDERSTANDING STUDENTS' INTENTION TO USE MOBILE BANKING: IMPACTED BY EASE OF USE, SECURITY, TRUST, AND LIFESTYLE under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Wicaksono, B. S., & Arifin, T. (2024). *Transaksi Perbankan Syariah Dalam Perspektif UU No . 21 Tahun 2008 Dan Hadits Muslim*. 3.